

PERAN KELOMPOK
MASYARAKAT (POKMAS) DALAM
PERENCANAAN
PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR (STUDI DI
KELURAHAN SAMAAAN
KECAMATAN KLOJEN KOTA
MALANG)

Submission date: 17-Jun-2021 07:06PM (UTC-700) FRIDOLAN YASIN

Submission ID: 1608315531

File name: n_pembangunan_infastruktur_ringkasan_-_Alfin_Suhardi.docx_1.pdf (78.09K)

Word count: 856

Character count: 5895



**PERAN KELOMPOK MASYARAKAT (POKMAS) DALAM
PERENCANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
(STUDI DI KELURAHAN SAMAAN KECAMATAN KLOJEN KOTA
MALANG)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

ADMINISTRASI PUBLIK



OLEH :

FRIDOLAN YASIN

Nim: 2016210062

**4
KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

Ringkasan

Ketersediaan infrastruktur yang mencukupi ialah kebutuhan warga sehingga bisa menunjang kegiatan yang dicoba oleh warga, salah satu elemen yang berfungsi merupakan kelompok warga (POKMAS) dimana keterlibatan kelompok warga (POKMAS) ialah perihal yang vital serta berarti dimana keberadaan mereka merupakan guna buat menampung tiap aspirasi serta keluhan yang dialami ataupun didapat dari tiap kelompok warga ataupun warga dekat. Oleh sebab itu kelompok masyarakat (POKMAS) merupakan selaku suatu wadah aspirasi, benak serta tujuan yang tertampung serta terangkum lewat kebebasan berdialog, berkumpul serta mengemukakan benak, didalam suatu forum serta setelah itu diwujudkan dalam kerja nyata lewat kerjasama kelompok warga. Riset memakai tata cara riset kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Kata kunci: kelompok masyarakat (POKMAS), perencanaan ⁸ pembangunan, infrastruktur.

BABI PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Daerah negara kesatuan Republik Indonesia dibagi atas wilayah provinsi, dibagi atas wilayah yang lebih kecil ialah Kabupaten ataupun Kota, Kecamatan serta Desa ataupun Kelurahan. Daerah- daerah tersebut menjadi satu kesatuan dalam daerah negara NKRI. Oleh karena itu pembangunan wajib tersebar secara menyeluruh dari segala daerah Republik Indonesia supaya terwujud warga yang adil serta makmur. Dalam perihal ini, pembangunan bisa dimaksud selaku sesuatu upaya terkoordinasi buat menghasilkan alternatif yang lebih banyak secara pas kepada tiap masyarakat negeri buat penuh serta menggapai aspirasinya yang sangat humanis(Nugroho serta Rochmin Danuri, 2004).

Pembangunan Nasional pada hakikatnya merupakan pembangunan yang seutuhnya bersumber pada pancasila serta undang- undang dasar 1945. Dengan demikian pembangunan ialah humanisasi ataupun kenaikan taraf hidup warga selaku subjek serta sekalian objek pembangunan serta tetap menghasilkan keselarasan serta penyeimbang dalam kehidupannya baik secara jasmani serta rohani. Sehingga buat mewujudkan pembangunan yang sukses butuh terdapatnya perencanaan pembangunan yang terencana. Perencanaan pembangunan ialah sesuatu proses prumusan alternatif- alternatif ataupun keputusan- keputusan yang didasarkan pada data- data serta fakta- fakta yang hendak digunakan selaku bahan buat melakukan sesuatu rangkaian aktivitas/ kegiatan(Riyadi serta Bratakusumah dalam Muhammad 2017: 3)

Dalam rangka mewujudkan sistem perencanaan pembangunan yang sempurna, hingga diperlukan tahapan- tahapan, sebagaimana yang sudah didefinisikan di dalam Undang- Undang Nomor. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional(SPPN) disebutkan kalau tahapan tersebut meliputi penataan rencana, penetapan rencana, pengendalian pelaksana rencana, serta penilaian penerapan rencana. Perencanaan pembangunan wilayah sepatutnya mencerminkan kebutuhan kenyataan sesuatu wilayah. Salah satu kebutuhan warga merupakan ketersediaan infrastruktur yang mencukupi, sehingga bisa menunjang kegiatan yang dicoba oleh warga. Bagi grigg(dalam Qoroni 2005) infrastruktur ialah penyediaan fasilitas berbentuk, drainase, transportasi, gedung- gedung serta sarana publik yang ialah kebutuhan dasar manusia. Sehingga dalam proses perencanaan pembangunan infrastruktur butuh terdapatnya keterlibatan elemen warga sehingga bisa menciptakan produk pembangunan yang merupakan kebutuhan warga, sebab yang merasakan akibat dari terdapatnya sesuatu pembangunan merupakan warga itu sendiri. Pada realitanya penerapan pembangunan nyaris di suatu daerah terkesan jadi tanggung jawab pemerintah, sebaliknya warga cuma jadi objek dari pembangunan. Yang diharapkan

merupakan kedudukan dari warga dalam penerapan pembangunan, mengingat hasil dari pembangunan hakekatnya buat warga itu sendiri. Warga cenderung lebih menggantungkan penerapan pembangunan kepada pemerintah, sehingga meski telah menekan terhadap produk dari sesuatu pembangunan, wajib menunggu aksi dari pemerintah. Sikap ketergantungan ini lebih nyata pada warga yang tinggal di wilayah perkotaan, dimana mayoritas warga lebih baik menunggu action dari pemerintah dalam penerapan pembangunan khususnya infrastruktur.

Salah satu elemen yang berfungsi merupakan kelompok warga(POKMAS) dimana keterlibatan kelompok warga(POKMAS) ialah perihal yang vital serta berarti dimana keberadaan mereka merupakan guna buat menampung tiap aspirasi serta keluhan yang dialami ataupun didapat dari tiap kelompok warga ataupun warga dekat. Oleh sebab itu kelompok warga(POKMAS) merupakan selaku suatu wadah aspirasi, benak serta tujuan yang tertampung serta terangkum lewat kebebasan berdialog, berkumpul serta mengemukakan benak, didalam suatu forum serta setelah itu diwujudkan dalam kerja nyata lewat kerjasama kelompok warga. Bersumber pada penjelasan diatas penulis tertarik melaksanakan riset dengan judul“ Peran Kelompok Masyarakat (POKMAS) Dalam Perencanaan Pembangunan Infrastruktur(studi Di Kelurahan Samaan Kecamatan Klojen Kota Malang)

1. 2. Rumusan Masalah

Bersumber pada penjelasan latar belakang di atas, hingga kasus yang hendak dinaikan pada penelitian ini yaitu:

1. bagaimana kedudukan kelompok masyarakat (POKMAS) dalam perencanaan pembangunan infrastruktur?
2. Apa Hambatan yang dialami oleh kelompok masyarakat (POKMAS) dalam perencanaan pembangunan infrastruktur?

1. 3 Tujuan

Dari rumusan permasalahan yang hendak penulis cermat tersebut semacam yang sudah dijabarkan di atas, hingga tujuan dari riset yang hendak dicoba ialah:

1. untuk mengenali sejauh mana kedudukan kelompok warga dalam perencanaan pembangunan infrastruktur
2. Buat mengenali hambatan yang dialami oleh kedudukan kelompok warga dalam perencanaan pembangunan infrastruktur.

1. 4. Manfaat

Hasil yang hendak dicapai pada riset ini diharapkan bisa berikan khasiat selaku berikut:

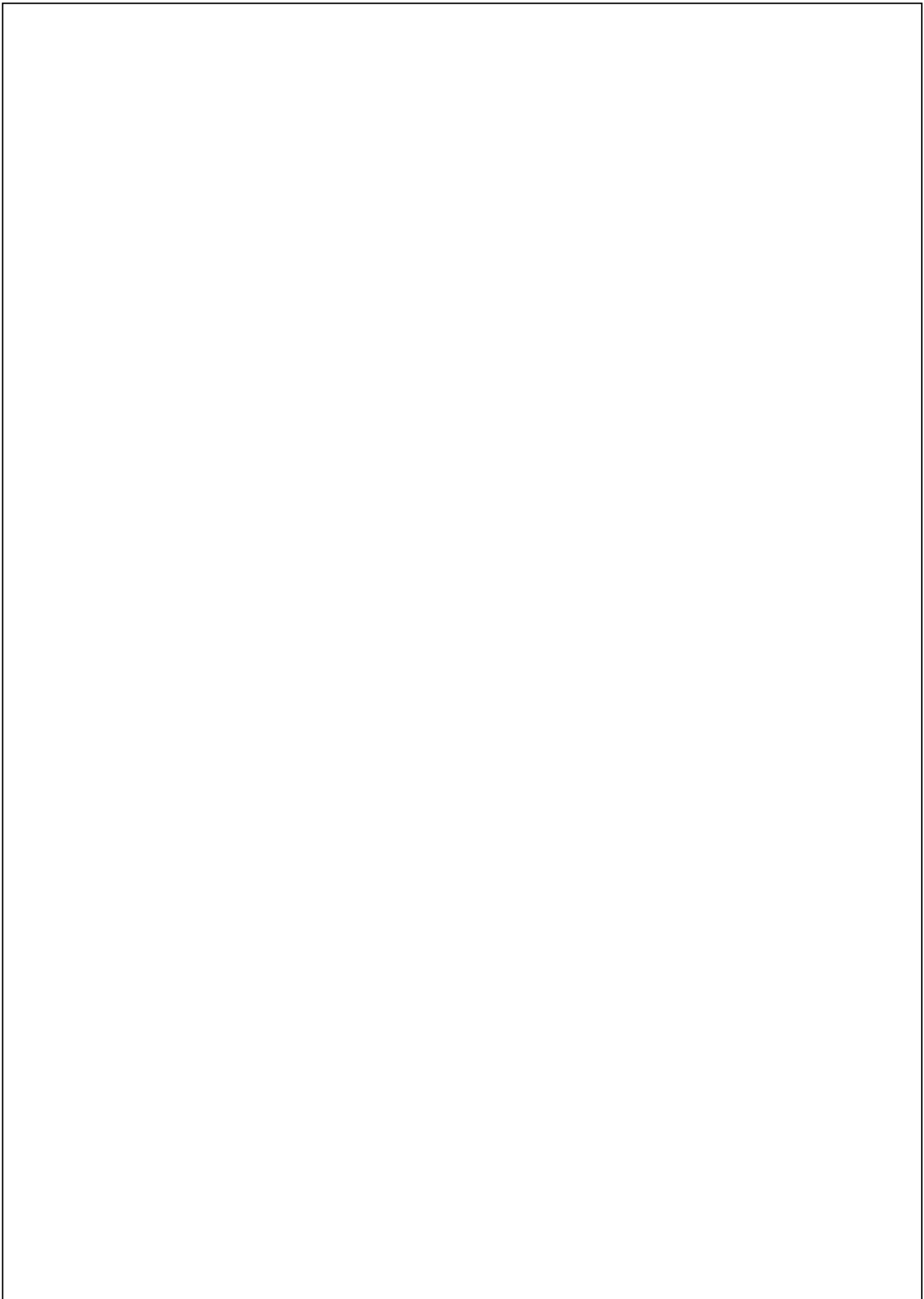
1. Secara teoritis

Riset yang hendak dicoba bisa dijadikan bahan riset perbandingan berikutnya serta hendak jadi sumbangsih pemikiran ilmiah dalam memenuhi kajian- kajian yang menuju pada pengembangan pengetahuan, khususnya menyangkut

permasalahan perencanaan pembangunan raga ataupun pembangunan mutu manusia di suatu kelurahan.

2. Secara praktis

Hasil dari riset yang hendak dicoba ini diharapkan bisa jadi sesuatu bahan masukan untuk pemerintah kelurahan serta pula kelompok warga dalam usaha tingkatkan kedudukan kelompok masyarakat dalam perencanaan pembangunan infrastruktur.



PERAN KELOMPOK MASYARAKAT (POKMAS) DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR (STUDI DI KELURAHAN SAMAAN KECAMATAN KLOJEN KOTA MALANG)

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | ejournal.unsrat.ac.id Internet Source | 6% |
| 2 | ojs.uma.ac.id Internet Source | 5% |
| 3 | Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper | 3% |
| 4 | rinjani.unitri.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | id.wikipedia.org Internet Source | 2% |
| 6 | Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper | 2% |
| 7 | eprints.umm.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | docplayer.info Internet Source | 1% |

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PERAN KELOMPOK MASYARAKAT (POKMAS) DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR (STUDI DI KELURAHAN SAMAAN KECAMATAN KLOJEN KOTA MALANG)

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
